



REKAYASA LALU LINTAS

Jalan Suryatmajan Dua Arah, Malioboro Lancar

JOGJA—Pemberlakuan jalur dua arah di Jalan Suryatmajan, Danurejan, sejak Rabu pekan lalu diklaim dapat mengurangi kepadatan lalu lintas di Jalan Malioboro, terutama saat jam pulang kerja.

"Hasil pengamatan sementara Jalan Malioboro cukup lancar, minimal semua pegawai di Keparitihan tidak tidak lagi melintasi Jalan Malioboro," kata Kepala Unit Rekayasa Lalu Lintas, Satlantas Polresta Jogja, Iptu Marija, Minggu (14/1).

Marija mengatakan akses keluar masuk pegawai Keparitihan saat ini sudah melalui pintu selatan di Jalan Suryatmajan dan pintu timur di Jalan Mataram. Namun, sebagian besar melalui pintu timur Keparitihan di Jalan Mataram. Namun, ia mengklaim Jalan Mataram masih tetap lancar.

Hanya, kata dia, Simpang Hotel Melia Purosani selama tiga hari uji coba pemberlakuan jalan dua arah di Jalan Suryatmajan sempat terjadi antrean panjang terutama untuk kendaraan dari arah Jalan Suryotomo.

REKAYASA JALAN

Jalan Suryatmajan

- Sebelumnya Jalan Suryatmajan hanya satu arah ke timur atau dari arah Malioboro ke Jalan Mataram.
- Mulai Rabu (10/1) diberlakukan dua arah.
- Namun, kendaraan dari Simpang Hotel Melia Purosani ke arah barat, hanya sampai pintu masuk Keparitihan atau tidak sampai ke Jalan Malioboro.
- Dua arah hanya untuk kendaraan dari arah Jalan Suryotomo dan Jembatan Juminahan.
- Kendaraan dari arah Jalan Mataram Timur Simpang Empat Melia Purosani tidak diperkenankan langsung belok ke Jalan Suryatmajan.

Jalan Ketandan Lor

- Semula satu arah ke utara akan diberlakukan sebaliknya mengarah ke selatan.

Jalan Ketandan Wetan

- Diubah menjadi mengarah ke utara.

● Lebih Lengkap Halaman 14 Sumber: Ditah Kota Jogja

Jalan Suryatmajan...

Namun hal itu diakuinya sudah teratasi dengan pengaturan ulang alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL) di simpang tersebut. "Untuk arah selatan ke utara durasi lampu hijau diperpanjang dari 30 detik menjadi 50 detik," ujar Marija.

Kepala Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Dinas Perhubungan Kota Jogja, Golkari Made Yulianto, membenarkan pengaturan durasi APILL di Simpang Hotel Melia Purosani sudah diubah sejak Jumat pekan lalu. Untuk kendaraan dari arah utara ke selatan dan sebaliknya di simpang tersebut tetap dibarengkan melaju dengan lampu hijau, hanya ada jeda lampu merah beberapa saat untuk kendaraan dari arah selatan yang akan menuju ke barat (Jalan Suryatmajan) dan ke timur (Jembatan Juminahan).

Golkari menyatakan jalur dua arah

di Jalan Suryatmajan tetap berlaku sampai pintu masuk Keparitihan atau tidak sampai tembus ke Jalan Malioboro. Pihaknya tidak berpikir untuk melanjutkan dua arah sampai ke Jalan Malioboro dan Jalan Pajeksan. "Kalau dilanjutkan sampai ke Jalan Malioboro, potensi pelanggaran cukup besar dan bisa menambah kepadatan," ujar Golkari.

Ia berujar rekayasa lalu lintas di Jalan Suryatmajan itu seiring dengan dibukanya pintu selatan Keparitihan. Upaya tersebut diakuinya juga merupakan langkah awal dalam rangka mewujudkan Malioboro menjadi kawasan semi pedestrian. Ke depannya Jalan Malioboro tidak bisa dilalui kendaraan bermotor, kecuali angkutan massal.

Untuk mewujudkan itu, sambung Golkari, perlu ada pengaturan-pengaturan lalu lintas di semua

sirip Malioboro untuk mendukung kawasan semi pedestrian tersebut. Saat ini pihaknya bersama Dinas Perhubungan DIY juga masih mengkaji sejumlah sirip Malioboro. "Mana sirip Malioboro yang boleh untuk parkir dan mana yang tidak boleh, ini kami masih kaji," kata dia.

Ia menyebutkan, Jalan Sosrowijayan, salah satunya. Sirip Malioboro di barat Kantor Dinas Pariwisata DIY itu kini sudah menjadi area larangan parkir di sepanjang jalan tersebut sampai Jalan Bhayangkara. Rambu-rambu larangan parkir sudah dipasang di sepanjang jalan tersebut sejak tahun lalu.

Namun, ia mengakui masih menemukan kendaraan yang parkir di Jalan Sosrowijayan. Sementara Jalan Pajeksan dan Jalan Dagen sebagian masih ada beberapa titik untuk parkir. (Ujang Hasanudin)

Indak Lanjut



| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perhubungan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005